

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Nanga Taman, yang biasa disebut juga dengan sebutan Bumi NYAI ANTA atau BUMI CIDAYU terdiri dari beberapa desa. Kecamatan yang memiliki luas wilayah sebesar 1084,68 Km². Desa Meragun terletak pada 9°LU – 9.12°LU dan 101°BT – 101.24°BT, terletak pada ketinggian 3 m dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 25°C, curah hujan 30 mm/tahun serta kelembaban 70%. Desa Meragun memiliki luas wilayah sekitar 20.873,35 Ha dengan sebagian besar 40% wilayahnya terletak di wilayah pegunungan, 50% digunakan untuk perkebunan karet dan sebagian ditanami tanaman penghijauan, 10% digunakan untuk pemukiman dan pertokoan atau kawasan perdagangan.

Letak lokasi penelitian ini Riam Sirin Pundi berjarak sekitar ± 10 Km dari ibu kota kecamatan, ± 40 Km dari ibu kota kabupaten dan ± 380 Km dari ibu kota provinsi. Untuk jarak dari Kota Pontianak yang merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan barat ini menuju Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau ini memakan waktu selama ± 6-7 jam. Lembaga BPS dalam Statistik Indonesia menjelaskan “Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan tapi bertujuan menetap”. Penduduk adalah sejumlah manusia baik secara individu maupun kelompok yang menempati wilayah atau negara tertentu minimal dalam jangka waktu satu tahun pada saat dilaksanakan pendataan atau sensus penduduk (Saraswati, 2018).

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Meragun yaitu 1.535 orang laki-laki, dan 1.306 orang perempuan dengan total keseluruhan jumlah penduduk mencapai 2.841 orang yang terbagi atas 4 Dusun, yaitu Dusun Meragun, Dusun Kelampuk, Dusun Ladak, dan Dusun Kenambing Tinggi. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan kepala keluarga di Desa Meragun, yaitu : 640 KK laki-laki dan 83 KK perempuan dengan total

723 kepala keluarga. Pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut masyarakat, yaitu 315 orang beragama islam, 163 orang beragama Kristen dan 2.363 orang beragama katolik dengan total keseluruhan jumlah penduduk mencapai 2.841 orang. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, jumlah sekolah di Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau hanya terdiri dari tiga jenis jenjang pendidikan, yaitu PAUD, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Masyarakat yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas ataupun Perguruan Tinggi, maka masyarakat pergi ke luar dari desa menuju ibu kota kecamatan yang berjarak 10Km, ibu kota kabupaten yang berjarak 40Km ataupun ibu kota provinsi yang berjarak 380Km. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa sarana kesehatan yang terdapat di Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau sangat sedikit dimana hanya terdapat Pustu dan posyandu.

Dalam bidang ekonomi sebagai daerah Kabupaten Sekadau, sebagian besar perekonomian desa bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan. Terdapat 90% penduduk bermatapencarian sebagai petani (petani karet, ladang berpindah dan sawah), 0,7 bekerja di berbagai sektor (karyawan, pedagang, PNS) dan 0,3% sisanya tidak menetap/pengangguran. Untuk pasar desa, masih mengakses kepada pasar yang diantaranya masih berbelanja di warung-warung dan toko sembako, APBD dan APBN. Untuk kaum perempuan sudah banyak kelompok perempuan yang bergerak dibidang usaha kecil/ekonomi rumah tangga.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data mengenai pemanfaatan Riam Sirin Pundi sebagai sumber daya pembangkit listrik tenaga mikro hidro di Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau menggunakan teknik observasi dan wawancara. Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai aspek yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat 5 orang sebagai informan yang dipilih untuk memberikan informasi yang dapat peneliti gunakan dalam membantu pengerjaan tugas akhir.

Berdasarkan tabel 4. 6 Identitas Informan di atas dapat diketahui bahwa terdapat lima orang sebagai informan yang sudah dianggap sesuai dengan yang peneliti perlukan. Sungai (Riam) adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Semakin tinggi jatuhnya air maka semakin besar energi potensial air yang dapat diubah menjadi energi listrik. Sehingga yang menjadi fokus penelitian adalah pemanfaatan Riam Sirin Punti sebagai pembangkit listrik tenaga mikro hidro.

Pemanfaatan Riam Sirin Punti sebagai pembangkit listrik tenaga mikro hidro ini umumnya sama seperti PLN yang manfaatnya untuk keperluan rumah tangga seperti menyalakan lampu, tv, kulkas, *ricecooker* dan alat elektronik lainnya, namun penggunaan PLTMH sangat terbatas tidak bisa digunakan 24 jam secara terus menerus. Bapak Disai juga mengatakan “Seluruh masyarakat Dusun Sangke, Dusun Kelampuk dan Dusun Nyauk memanfaatkan listrik dari tenaga mikro hidro. Tiap rumah tidak punya batas dalam penggunaan, karena masih sangat banyak watt yang belum kita gunakan”. Selain itu, hasil dari wawancara bersama masyarakat Dusun Sangke menurut Bapak Maliki pada hari minggu 11 Juni 2023 pukul 15.20 WIB mengatakan bahwa “Saya dirumah menggunakan untuk tv, lampu, dan *ricecooker*” beliau juga mengatakan “Dampaknya banyak yang positif, terutama untuk penerangan. Sudah cukup memenuhi, lagipula digunakan disaat saya sudah di rumah.

Pada dasarnya pemanfaatan Riam Sirin Punti sebagai pembangkit listrik tenaga mikro hidro di Desa Meragun dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidup masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti memasak nasi, penerangan, dan lain sebagainya. Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang tanggapan masyarakat mengenai pemanfaatan Riam Sirin Punti sebagai sumber daya pembangkit listrik. Namun rumah yang dekat dengan rumah turbin beresiko mengganti lampu, tv dan alat rumah tangga lainnya karena meledak akibat mendapatkan arus listrik yang mendadak” beliau juga mengatakan bahwa “Pembangkit listrik

tenaga mikro hidro lebih murah daripada disel. Bapak Rinto selaku Sekretaris Desa mengatakan bahwa “pemanfaatannya berdampak untuk penerangan, terlebih di era sekarang sudah sangat maju tapi untuk mengimbangi hanya dengan pembangkit listrik tenaga mikro hidro tidak sebanding dengan PLN”. Adapula tanggapan dari Bu Valena, ia mengatakan bahwa “dampaknya cukup baik, walaupun Dusun Nyauk tergolong daerah yang paling jauh dengan titik bendungan terkadang juga sedikit tidak stabil. Namun jika ada acara adat listrik digunakan seharian, disaat itu disini lebih stabil”.

Menurut peneliti masyarakat sekitar sangat terbantu akan adanya pembangkit listrik tenaga mikro hidro, yang awalnya dusun ini hanya memanfaatkan hasil alam dan beberapa rumah yang memiliki disel, sekarang tiap rumah sudah memiliki penerangan walaupun masih dibatasi. Walaupun pemanfaatan listrik dari Riam Sirin Pundi ini tidak seperti PLN, terlebih lagi ada kalanya jangkauan tegangan listrik yang tidak merata pada daerah yang cukup jauh dari titik rumah turbin.

Pemanfaatan Riam sebagai pembangkit listrik tenaga mikro hidro digunakan oleh seluruh masyarakat Dusun Sangke, Dusun Kelampuk dan Dusun Nyauk. Energi listrik juga dimanfaatkan untuk keberlangsungan industri rumah tangga seperti penggilingan padi, warung-warung kecil yang menjual sembako atau kebutuhan sehari-hari. Masyarakat memanfaatkan energi listrik yang berasal dari Riam Sirin Pundi tidak langsung bisa digunakan, namun energi potensi air harus melewati turbin untuk mengubah energi potensial menjadi energi mekanik kemudian generator dihubungkan ke turbin untuk memanfaatkan perputaran turbin untuk memutar kumparan magnet di dalam generator sehingga terjadi pergerakan electron yang membangkitkan arus AC yang kemudian menghasilkan energi listrik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengelola, sekretaris desa dan masyarakat, adanya pembangkit listrik dari pemanfaatan Riam Sirin Pundi memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat dapat menggunakan energi listrik untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri kecil dan dapat di manfaatkan untuk keberlangsungannya aktivitas sekolah

dan aktivitas sehari-hari. Penggunaan energi listrik dari pemanfaatan Riam Sirin Punti juga berdampak negatif terutama pada daerah yang sangat dekat dengan aliran listrik maka akan menyebabkan banyaknya konslet pada barang-barang elektronik dan untuk daerah yang cukup jauh dari aliran listrik maka menyebabkan kurangnya daya listrik yang dihasilkan. Energi listrik yang dihasilkan PLTMH tidaklah sama dengan energi yang dihasilkan oleh PLN, energi PLTMH tidak bisa digunakan terus menerus melainkan harus memberi jeda atau waktu istirahat pada mesin.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di Desa Meragun tepatnya di Dusun Nyauk, Dusun Kelampuk dan Dusun Sangke yang merupakan wilayah pengguna energi listrik tenaga mikro hidro Riam Sirin Punti maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengurus Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau untuk bisa lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat, dengan ikut memperhatikan pengelolaan dan perawatan PLTMH di Riam Sirin Punti secara berkala.
2. Kepada pihak pengelola PLTMH Riam Sirin Punti untuk tetap memperhatikan perawatan bendungan dan generator serta mengupayakan terciptanya penggunaan listrik oleh semua masyarakat Dusun Nyauk, Dusun Kelampuk dan Dusun Sangke secara merata.
3. Kepada masyarakat Dusun Nyauk, Dusun Kelampuk dan Dusun Sangke untuk tetap memperhatikan kelestarian alam agar pemanfaatan arus air menjadi arus listrik dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pemanfaatan riam tidak hanya untuk kebutuhan listrik melainkan untuk pemanfaatan lainnya, serta dapat meneliti lebih dalam mengenai kualitas air Riam Sirin Punti.